

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS V
SD NEGERI NO. 32 ANDALAS KECAMATAN
PADANG TIMUR KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh

**MEDIA GUSTI
90374/ BB 3**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa
Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Kelas V Sd Negeri No. 32 Andalas
Kecamatan Padang Timur
Kota Padang**

NAMA : MEDIA GUSTI
NIM : 90374
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Padang, Februari 2011
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Mansurdin S.Sn, M.Hum
NIP.19660818 199303 1001

Dra. Harni, M.Pd
NIP. 19550529 198003 2002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad. M.Pd
NIP. 19591212 198710 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Unversitas Negeri Padang

JUDUL : Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa
Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Kelas V Sd Negeri No. 32 Andalas
Kecamatan Padang Timur Kota Padang
Nama : Media Gusti
TM/Nim : 2007/90374
Program studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Februari 2011

TIM PENGUJI:

	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Harni, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Dra. Zainarlis, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Drs. Muhammadi, M.Si	4. _____
5. Anggota	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Media Gusti

TM/NIM : 2007/90374

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Februari 2011
Yang menyatakan

Media Gusti

ABSTRAK

Media Gusti. 2010 : Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Seni Musik di Kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sehingga hasil seni musik siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Karena berdasarkan hasil observasi awal kemampuan seni musik siswa rendah.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan cara pembelajaran penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dimana peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas. Perancangan penelitian disusun meliputi: 1) Lokasi penelitian 2) Subjek penelitian 3) Waktu/lama penelitian 4) Siklus dan alur penelitian 5) Refleksi awal 6) Perencanaan 7) Pelaksanaan 8) Pengamatan dan 9) Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang, yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Data dikumpul dengan menggunakan teknik observasi.

Hasil yang dicapai dari dua puluh enam orang siswa selama belajar pada siklus I masih dikategorikan belum sepenuhnya berhasil, karena terlihat beberapa orang siswa yang belum dapat memahami susunan nada dapat diketahui hasil belajar pada siklus I yaitu 73.4 dan siklus II yaitu 84.4. Pada siklus II hasil yang dicapai lebih baik, setelah dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil yang dicapai siswa pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran seni musik siswa SD Negeri 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sederhana ini. Dengan judul “Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Seni Musik di Kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang”.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui kualitas profesional guru yang masih aktif mengajar. Oleh karena itu salah satu kompetensi yang diharapkan dicapai melalui program PTK ini, agar para guru SD mampu menemukan dan memecahkan masalah pendidikan di SD.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mansurdin S.Sn, M.Hum selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tulus tidak lupa pula penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Zainarlis, S.Pd, Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd, dan DR. Taufina Taufik, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
3. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 32 Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
4. Suami dan anak tercinta yang selalu hadir dalam suka dan duka.
5. Guru-guru SD Negeri 32 Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
6. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan saya telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materil.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi para guru, terutama bagi peneliti sendiri. Akhirnya ibarat pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak”, hasil penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2. Jenis Media Pembelajaran	9
3. Kriteria Pemilihan Media	11
4. Media Audio	13
5. Langkah-langkah dalam Menggunakan Media Audio	14
6. Keuntungan dan Keterbatasan Penggunaan Media Audio	16
7. Pembelajaran Seni Musik	17
8. Media Pembelajaran Seni Musik.....	21
B. Kerangka Teori.....	25
1. Langkah Persiapan.....	25
2. Penyajian	26
3. Tindak Lanjut	26

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Seting Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu	27
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian.....	30
3. Prosedur Penelitian.....	31
C. Data dan Sumber Data	35
1. Data Penelitian.....	35
2. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	36
E. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Siklus I.....	43
2. Siklus II	57
B. Pembahasan.....	63
1. Pembahasan Siklus I.....	63
2. Pembahasan Siklus II	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan : Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I	74
Lampiran 2 Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....	82
Lampiran 3 Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Seni Musik Dengan Menggunakan Media Audio Siklus I (dari Aspek Guru)	86
Lampiran 4 Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Seni Musik Dengan Menggunakan Media Audio Siklus I (dari Aspek Siswa).....	92
Lampiran 5 Penilaian Aspek Kognitif Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 32 Andalas Padang yang diperoleh dalam Keterampilan Proses Siklus I	98
Lampiran 6 Penilaian Aspek Afektif Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 32 Andalas Padang yang diperoleh dalam Keterampilan Proses, Siklus I	101
Lampiran 7 Penilaian Aspek Psikomotor Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 32 Andalas Padang yang diperoleh dalam Keterampilan Proses, Siklus I	104
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Penilaian dalam Peningkatan Kemampuan Seni Musik siswa dengan menggunakan Media Audio di SD N 32 Andalas Padang , Siklus I	106
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	109
Lampiran 10 Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II	113
Lampiran 11 Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Seni Musik Dengan Menggunakan Media Audio Siklus II (dari Aspek Guru).....	114

Lampiran 12 Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	118
Lampiran 13 Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Seni Musik Dengan Menggunakan Media Audio Siklus II (dari Aspek Guru).....	122
Lampiran 14 Rambu-rambu Analisis Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Seni Musik Dengan Menggunakan Media Audio Siklus II (Dari Aspek Siswa).....	128
Lampiran 15 Format Pencatatan Lapangan Siklus II (Dari Aspek Guru).....	134
Lampiran 16 Format Pencatatan Lapangan Siklus II (Dari Aspek Siswa)	136
Lampiran 17 Penilaian Aspek Kognitif Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 32 Andalas Padang Yang diperoleh dalam Keterampilan Proses Siklus II	138
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Terhadap Aspek Afektif Siswa kelas V SD Negeri 32Andalas Padang yang diperoleh dalam Keterampilan Proses Siklus II.....	140
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Terhadap Aspek Psikomotor Siswa kelas V SD Negeri 32 Andalas Padang yang Diperoleh dalam Keterampilan Proses Siklus II.....	143
Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Penelitian dalam Peningkatan Kemampuan Seni Musik Siswa Menggunakan Media Audio di SD Negeri 32 Andalas Padang Siklus II	146
Lampiran 19 Rekapitulasi HasilPenelitian dalam Peningkatan Kemampuan Seni Musik Siswa Melalui Media Audio di kelas V SD Negeri 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang (Siklus I dan Siklus II).....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media pendidikan dalam proses pembelajaran adalah untuk menghindari hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran. Dengan adanya media dalam pembelajaran, diharapkan segala bentuk hambatan dapat teratasi karena menurut Hamalik (2003:7) bahwa: “media pembelajaran mempunyai nilai dan fungsi untuk memberikan pengalaman yang nyata, memperbesar perhatian siswa, meletakkan dasar yang konkrit untuk berpikir mengurangi verbalisme, membantu tumbuhnya pengertian”.

Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran, merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Menurut Sadiman, (2007:6) bahwa ”Kata media berasal dari bahasa yang merupakan bentuk jamak dari kata “ Medium” yang berarti perantara dan pengantar”. Di dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Latuheru (dalam Arsyad, 2003:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah ”semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber, baik guru maupun lain kepada penerima atau siswa”. Hamalik (dalam Arsyad, 2003:15) mengemukakan bahwa "pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan proses

pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa”.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Salah satu pembelajaran di Sekolah Dasar yang perlu menggunakan media adalah pembelajaran seni musik.

Musik sudah menjadi bagian dari kehidupan kita. Fungsi musik dalam pendidikan adalah ”Memperkenalkan siswa kepada kehidupan lingkungannya” (Jamalus, 1992:2). Melalui musik siswa akan lebih memahami lingkungan, melalui musik mereka dapat mempelajari dan mengenal budaya lokal, regional, maupun global. karena itu kita sebagai guru harus memberikan pengajaran musik kepada siswa. Seni musik diajarkan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep, menampilkan sikap apresiasi, menampilkan kreativitas, dan menampilkan peran serta dalam seni baik tingkat lokal, regional, maupun global dan aspek-aspek yang mencakup kemampuan menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran seni musik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa dalam belajar, bagi guru dapat menyampaikan pesan atau isi pembelajaran dalam

kegiatan mengajar yang dilakukan. Oleh sebab itu pemahaman guru terhadap jenis media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang diharapkan dari siswa dalam perwujudannya merupakan terjadinya interaksi antara guru, siswa, dan media pengajaran dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan memotivasi siswa dalam aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu kemampuan guru dalam merancang materi dan mengelola kegiatan pembelajaran dalam menciptakan proses dan hasil belajar yang bermutu dan berdaya guna adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa.

Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran seni musik bahwa seni musik memiliki fungsi mengembangkan kepekaan rasa, kreativitas, dan cinta rasa estetis siswa dalam berkesenian, mengembangkan etika, kesadaran sosial dan kesadaran kultur dalam kehidupan masyarakat, serta rasa cinta terhadap kebudayaan pelajaran seni musik perlu dikaitkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk, latar belakang budaya yang berbeda (Kurikulum 2004 SD, Mata Pelajaran Kesenian).

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengajar seni musik di kelas V SD No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur ditemukan bahwa

pembelajaran seni musik kurang terjadi interaksi antara guru dengan siswa dimana siswa kurang aktif. Sebagian besar kurang memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran seni musik. Meskipun sejumlah siswa berbakat terlihat saat pelajaran seni musik berlangsung, namun 70 % siswa pada dua semester terakhir, hasil belajar pada pembelajaran seni musik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berbagai upaya telah dilakukan dalam memperbaiki hasil belajar siswa, diantaranya guru membimbing siswa melalui penjelasan materi pembelajaran, mengajarkan soal demi soal namun siswa belum termotivasi. Karena nilai hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran seni musik di SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur akan dilakukan usaha perbaikan. Salah satunya adalah dengan mempergunakan media audio (audio kaset). Pembelajaran dengan mempergunakan audio kaset ini dilakukan dengan cara mendengar rekaman kaset secara kelompok, dan menyelesaikan materi diskusi dengan konsep materi yang telah dipelajari melalui rekaman kaset. Dengan terlibatnya siswa secara langsung mendengarkan rekaman diharapkan dapat menciptakan suasana belajar efektif yang membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran melalui media audio (audio kaset) menurut Azhar, (1997:44) adalah :”Pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape, magnetik sehingga hasil rekaman itu dapat diputar pada saat yang diinginkan. Pesan dan

isi pembelajaran itu dimaksud untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sebagai upaya mendukung terjadinya proses pembelajaran”.

Dengan demikian pembelajaran melalui media audio diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi pembelajaran seni musik yaitu pada: ”lagu-lagu tradisional/ lagu daerah”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul **“Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas dan dengan pertimbangan kemampuan, tenaga, dan waktu maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu tentang ”bagaimana penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang?”

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana merancang pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio sehingga menunjang peningkatan kemampuan seni musik siswa kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang?

2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio sehingga menunjang peningkatan kemampuan seni musik siswa kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang?
3. Bagaimanakah penilaian dalam pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio sehingga menunjang peningkatan kemampuan seni musik siswa kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio di kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sedangkan secara khusus bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perancangan pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio sehingga menunjang peningkatan kemampuan seni musik siswa kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio sehingga menunjang peningkatan kemampuan seni musik siswa kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

3. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran di SD, khususnya pada pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Siswa, untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam menyanyikan lagu daerah dengan nada yang tepat di kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur
2. Guru, meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran seni musik dan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai seoptimal mungkin.
3. Sekolah, menjadi bahan masukan tentang hasil belajar siswa setelah belajar melalui rekaman kaset pada pokok bahasan lagu tradisional / lagu daerah di kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kecamatan Padang Timur.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam memahami media pembelajaran perlu dipahami pengertian media yang dikemukakan oleh beberapa ahli, Menurut Aristo (2003:9) istilah belajar berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar maksud umumnya adalah: “Segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi”.

Istilah medium ini sangat populer dalam bidang komunikasi, proses pembelajaran pada dasar juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Pendapat ini dikemukakan oleh Gagne (dalam Arief 2005:6) mengatakan bahwa: “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar“. Sementara itu Brigga (dalam Ramayulis 2006:203) mengartikan media sebagai alat untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar terjadi proses pembelajaran”.

Banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran AECT (dalam Aristo 2003:9) menyatakan bahwa: media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan”. Gagne (dalam Ramayulis 2006:203) mengartikan media “sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat

merangsang mereka untuk belajar.” Senada dengan itu Brigga (dalam Aristo 2003:10) “Media sebagai alat untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar terjadinya proses pembelajaran”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media adalah alat Bantu yang dipakai dalam menyampaikan pesan agar tujuan dapat dicapai lebih optimal. Pengertian media pembelajaran hanya memberikan batasan, bahwa media tersebut dipergunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipakai dalam menyampaikan pesan pembelajaran atau dalam kegiatan pembelajaran sehingga pesan yang disampaikan akan dapat diterima lebih baik oleh penerima pesan (siswa).

2. Jenis Media Pembelajaran

Efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik pesan atau media pembelajaran yang disampaikan. Azhar (2004:2) menyatakan bahwa “Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu dan media, karena dengan penggunaan alat bantu atau media tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih memahami pelajaran”. Untuk itu guru harus mengetahui berbagai jenis media pembelajaran dan memilih satu atau beberapa media yang dianggap lebih menguntungkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai dari yang paling sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal

harganya. Ada media yang dibuat oleh guru sendiri ada media yang diproduksi oleh pabrik.

Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataan tidak banyak jenis media yang bisa digunakan oleh guru disekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku) dan papan tulis.

Selain itu banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis lain. Gambar model, OHP dan objek-objek nyata. Sedangkan media lain seperti media kaset, audio, VCD, slide, (Film bingkai) masih jarang digunakan. Rudy Brete (dalam Aristo 2003:21) menggolongkan media atas tiga unsur pokok yaitu “Susunan nada, Audio, dan gerak” berdasarkan tiga unsur tersebut Bretz (dalam Aristo, 2003:21) mengklarifikasikan media ke dalam delapan kelompok yaitu : “ 1). Media Audio, 2). Media cetak, 3). Media visual diam, 4). Media visual gerak, 5). Media audio semi gerak, 6). Media semi gerak, 7). Media audio visual diam, 8). Media audio visual gerak.

Anderson (dalam Aristo 2003:21) mengelompokkan media atas 10 golongan sebagai berikut : 1) Audio (kaset audio, slaram radio, CD, telepon), 2) Cetak (buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar), 3) Audio cetak (kaset audio yang dilengkapi dengan bahan tertulis), 4) Proyeksi visual diam (over head transparan (OHT), Film bingkai (slide), 5) Proyeksi audio visual diam (film bingkai (slide), 6) Visual gerak (film biru), 7) Objek fisik (benda nyata, model), 8) Visual gerak (film

bersusunan nada, video/VCD, televise), 9) manusia dan lingkungan (guru, perpustakaan, labor), 10) Komputer CIA (pembelajaran berbantuan computer, CBI (pelajaran berbasis computer)

Schraman (dalam Aristo 2003:22) membagi media menjadi dua golongan yaitu : Media yang mahal dan kompleks dan media kecil (media sederhana dan murah). Termasuk media besar misalnya, film, video/ VCD, sedangkan yang termasuk media kecil misalnya, slide audio, trasparan dan teks”.

Sementara itu dari sekian banyak jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, Henich dkk (dalam Aristo 2003:23) membuat klarifikasi media lebih sederhana sebagai berikut : 1) Media yang tidak diproyeksi, 2) Media yang diproyeksi, 3) Media Audio, 4) Media berbasis komputer, 5) Media modus kit

3. Kriteria Pemilihan Media

Media pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pemilihan media hendaknya mempertimbangkan beberapa besar peranan media terhadap pencapaian tujuan.

Menurut Nana dan Ahmad (1997:6) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut : 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran, 2) Dukungan terhadap isi bahan yang ada, 3) Kemudahan memperoleh media, 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, 5) Tersedianya waktu dalam menggunakannya, 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugas sebagai pengajar.

Dalam hubungan dengan penggunaan media pada waktu berlangsungnya pengajaran setidak-tidaknya digunakan guru pada situasi sebagai berikut :

- a. Perhatian siswa terhadap pengajaran sudah berkurang akibat kebosanan mendengarkan uraian guru.
- b. Bahan pengajaran yang dijelaskan guru kurang dipahami siswa.
- c. Terbatasnya sumber pengajaran
- d. Guru tidak bergairah untuk memberikan bahan pengajaran melalui kata-kata (verbal) akibat terlalu lelah disebabkan telah mengajar terlalu lama.

Sementara itu menurut Azhar (2004:75) mengungkapkan beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media adalah: 1) Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, 2) Tepat mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, 3) Praktis, luwes dan bertahan, 4) Guru trampil menggunakannya, 5) Pengelompokan sasaran, 6) Mutu teknis

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran media tidak saja membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi juga memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran, baik media yang canggih maupun media sederhana.

4. Media Audio

Media audio menurut Agus (2009) adalah media pembawa pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk mempelajari bahan pembelajaran.

Sementara itu Azhar Arsyad (1996) menyatakan bahwa media audio adalah media yang dapat direkam pada tape magnetik sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat diinginkan. Pesan dan isi pelajaran itu dimaksudkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sebagai upaya mendukung terjadinya proses belajar.

Penggunaan media audio sangat mendukung system pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Siswa yang belajarnya lamban dapat memutar kembali dan mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasainya. Di lain pihak, siswa yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus sesuai dengan tingkat kecepatan belajarnya.

Media audio merupakan media yang sangat fleksibel, relatif murah, praktis dan ringkas. Media ini dapat digunakan, baik keperluan belajar berkelompok maupun belajar individual. Dengan karakteristik yang dimilikinya, media audio sangat efektif digunakan dalam beberapa bidang studi, seperti bahasa, drama dan seni musik. Untuk kelas seni musik, media audio dapat dipergunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk merekam hasil karyanya dan mendengarkan kembali penampilannya.

Komunikasi yang bersifat audiotif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian juga dalam kegiatan pembelajaran menurut Nana (1997:192) pemanfaatan media audio dalam pengajaran terutama digunakan dalam: 1) Pengajaran musik dan kegiatan dokumentasi, 2) Pengajaran bahasa asing, 3) Pengajaran melalui radio atau radio pendidikan, 4) Paket-paket belajar untuk berbagai jenis materi

Penyajian media audio kaset dapat dikembangkan dalam bentuk penyajian dimana peserta didik tidak hanya mendengar suara, tetapi juga melihat secara bersamaan. Apa yang didengar dan dilihat berkaitan satu dengan yang lain dan saling menguatkan, misalnya gambar, foto, chart dan sebagainya, yang tentunya sesuai dan berkaitan dengan apa yang disuarakan.

Jadi program audio merupakan sumber bahan ajar yang menyenangkan dan mudah disiapkan. Apabila disiapkan secara tepat dan digunakan dengan baik program audio dapat diproduksi dan didistribusi dengan biaya yang relatif lebih murah.

Akan tetapi apabila tidak didesain dan tidak digunakan justru akan menjadi pengganggu dalam kegiatan belajar. Pengajaran dengan audio harus dilakukan dengan keterampilan, dengan seni dan perencanaan yang matang.

5. Langkah-langkah dalam menggunakan media audio

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media audio, didasarkan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran,

menurut Nana (1997:131) langkah-langkah tersebut adalah: 1).Langkah persiapan, 2) Penyajian dan 3). Tindak lanjut

Sedangkan Azhar Arsyad (1996) menyatakan bahwa penggunaan media audio sebaiknya disajikan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mempersiapkan diri, dimana guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi, 2) Membangkitkan kesiapan siswa, dimana siswa dituntun agar memiliki kesiapan untuk mendengar, 3) Mendengarkan materi audio, dimana siswa dituntun untuk menjalani pengalaman mendengar dengan waktu yang tepat, 4) Diskusi atau membahas materi program audio, dan 5) Menindaklanjuti program.

Perekaman bagi pembuatan materi pengajaran harus sesuai dengan tuntutan kurikulum. Teknik-teknik perekaman untuk materi pengajaran menurut Nana (1997:135) antara lain : “Harus sesuai dengan tuntutan kurikulum dapat dipilih dari berbagai sarana. Untuk pengajaran bahasa asing, pidato, musik, pendidikan, bisnis, pendidikan fisik, pendidikan seni, perekam kegiatan diskusi, perekam untuk suatu interviu, perekam untuk siaran radio pendidikan, dan penyebaran rekaman susunan nada”.

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa penggunaan media audio sangat cocok untuk pembelajaran seni musik dan pendidikan seni. Kegiatan perekaman dan latihan musik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

6. Keuntungan dan Keterbatasan Penggunaan Media Audio

Penggunaan media audio memiliki keuntungan dan keterbatasan. Menurut Azhar (1997:45) rekaman audio kaset memiliki keuntungan dan keterbatasan yaitu :

- 1) Keuntungan media audio
 - a) Radio Tape (Tape recorder) telah menjadi peralatan yang lumrah karena harganya terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
 - b) Rekaman dapat digunakan untuk keperluan perorangan.
 - c) Merekam peristiwa atau isi pelajaran untuk digunakan kemudian.
 - d) Rekaman memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengar diri sendiri sebagai alat diagnosis.
 - e) Pengoperasian radio tape atau tape recorder relatif murah

Sedangkan menurut Aristo (2003:33) Program audio memiliki kelebihan yaitu :

Materi pelajaran yang sudah terekam tak akan berubah, jika diperlukan bisa digandakan berkali-kali sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, untuk jumlah sasaran yang banyak, biaya produksi dan penggandaannya relatif murah. Jika diperlukan rekaman dapat dihapus dan kasetnya masih bisa digunakan ulang, peralatan penyajiannya (tape recorder) juga termasuk murah, program kaset audio dapat menyajikan kegiatan materi pelajaran dan sumber belajar yang berasal dari luar kelas atau sekolah.

- 2) Keterbatasan media Audio
 - a) Dalam suatu rekaman sulit menentukan lokasi suatu pesan atau informasi

- b) Kecepatan rekaman dan pengaturan trek yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan media audio sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran seni musik karena dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal dan harganya relatif lebih murah.

Media audio (audio kaset) yang digunakan untuk pelajaran seni musik dirancang khusus untuk materi pembelajaran dalam menentukan tema, motivasi dan unsur musik tradisional yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

7. Pembelajaran Seni Musik

a. Pengertian seni musik

Musik sebagai bagian yang tidak terlepaskan dari kehidupan merupakan salah satu media yang dapat dijadikan alternatif peningkatan kecerdasan dan pembentukan moral. Menurut Jamalus (1992:1)

Seni musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik baru itu merupakan hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan susunan nada (nyanyian) atau dengan alat-alat musik.

Menurut Depdiknas (2006:263) mengungkapkan bahwa pembelajaran seni musik adalah kegiatan pembelajaran yang berusaha

menggali potensi estetis siswa serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetis sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika

Hal ini sesuai dengan pendapat Dewantara (dalam Balitbangdiknas 2007:4) yang mengemukakan bahwa “Musik tidak hanya sekedar untuk melatih kehalusan pendengaran, namun juga akan membawa halusnya rasa dan budi, serta memperkuat dan memperdalam rasa kebangsaan”. Menurut Dewantara, (dalam Balitbangdiknas 2007:5) dalam teorinya yang disebut *antroposofisch onderwijs* menyebutkan bahwa “musik dalam hal ini adalah irama yang dapat memudahkan pekerjaan jasmani, mendukung gerak pikiran, mencerdaskan budi pekerti, dan menghidupkan kekuatan jiwa manusia”.

Dengan demikian musik mempunyai pengaruh yang besar terhadap moral seseorang. Mahmud (dalam Balitbangdiknas 2007:5) mengemukakan bahwa musik dapat berperan untuk: a) mendorong gerak pikiran dan perasaan (aspek inteligensi, sosial, emosi, psikomotorik), b) Membangkitkan kekuatan dalam jiwa manusia, c) membentuk akhlak.

b. Karakteristik Pembelajaran seni musik

Pembelajaran kesenian (seni musik) merupakan pelajaran pokok yang harus dipelajari siswa SD mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Menurut Depdiknas (2006:2) karakteristik mata pelajaran seni musik adalah :

Seni musik memiliki fungsi mengembangkan kepekaan rasa, kearifan dan citra rasaefektifitas siswa dalam berkesenian mengembangkan etika, kesadaran sosial dan kesadaran kultural dalam kehidupan masyarakat serta rasa cinta terhadap kebudayaan. Pelajaran seni musik perlu dikaitkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk, latar belakang budaya yang berbeda.

Berdasarkan pendapat di atas pelajaran seni musik perlu dikembangkan dan dikaitkan dalam kehidupan masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda. Untuk mengembangkan pembelajaran seni musik agar materi mudah diterima siswa, guru perlu memilih media pembelajaran yang relevan agar terciptanya proses pembelajaran yang optimal.

c. Tujuan Pembelajaran seni musik

Seni musik pada dasarnya seni yang berbentuk aural yang hadir dalam waktu. Orang menanggapi musik terutama melalui indera pendengaran. Mendengar musik bukan sekedar mendengar bunyi tetapi harus dapat mengandung ekspresi yang didengar dengan sebelumnya.

Menurut Depdiknas (2006:9) tujuan dari pembelajaran seni musik adalah :“Melalui musik seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan secara pribadi, musik merupakan manifestasi dasar dari kehidupan manusia yang memberikan dukungan bagi identitas pribadi, sosial, kultural dan merupakan media ekspresi serta komunikasi pada setiap kebudayaan”.

Seiring dengan itu Jamalus (1992:113) menyatakan tujuan pembelajaran musik di SD adalah:

1) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang irama, merasakan irama melalui pengalaman dan penghayatan musik, mempunyai bayangan penginderaan gerak melodi, membuat pola-pola irama sederhana, dan membaca notasi pola-pola irama dengan benar, 2) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang melodi, merasakan melodi melalui pengalaman dan penghayatan musik, mempunyai penginderaan gerak melodi, membuat pola-pola melodi sederhana dan membaca notasi melodi dengan benar, 3) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang harmoni, merasakan harmoni melalui pengalaman dan penghayatan musik, mempunyai bayangan penginderaan gerak harmoni, mengiringi lagu-lagu sederhana dengan alat musik sederhana, dan membaca notasi harmoni dengan benar, 4) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang bentuk/ struktur lagu, merasakan bentuk lagu melalui pengalaman dan penghayatan musik, mempunyai bayangan penginderaan bentuk-bentuk lagu, dan mengarang lagu-lagu sederhana, 5) siswa dapat memiliki pengetahuan tentang ekspresi, merasakan ekspresi melalui pengalaman dan penghayatan atau memainkan lagu-lagu tingkat ekspresi yang tinggi

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran seni musik harus mencerminkan kegiatan bermusik di masyarakat, siswa dilibatkan dalam mengamati, membahas, menganalisa, mengubah, menciptakan, dan menilai musik. Musik melibatkan siswa secara emosional dan intelektual. Pembelajaran seni musik diharapkan dapat membantu perkembangan jiwa siswa secara optimal. Pembelajaran seni musik memperkenalkan keaneka ragaman budaya Indonesia. Berkaitan dengan itu perlu digunakan strategi pembelajaran seni musik yang dapat mendukung pelestarian budaya tradisional di seluruh wilayah Indonesia. Strategi yang tepat digunakan adalah melalui penggunaan

media audio (audio kaset). Lagu-lagu tradisional di seluruh wilayah Indonesia dapat direkam dan diputar kembali saat siswa mempelajari materi lagu-lagu daerah atau lagu-lagu tradisional.

d. Manfaat pembelajaran seni musik

Adapun manfaat pembelajaran seni musik bagi siswa menurut Agus (2002:2) adalah : a) Penggalian nilai keindahan, b) Pembelajaran masyarakat (seni sebagai proses pembelajaran masyarakat terhadap segala sesuatu, baik nilai-nilai maupun fenomena alam), c) Penyebaran sosial budaya, d) Mengangkat kehidupan masyarakat kearah yang lebih bermakna, e) Mampu mengisi dan mempengaruhi teman, f) Pemberdayaan dan dokumen, g) Pemakaian teknologi dan peningkatan kualitas hidup, h) Penjaga norma diwarisi keindahan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas seseorang menciptakan karya seni dapat meningkatkan kualitas kehidupan sehingga memiliki arti penting bagi generasi berikutnya.

8. Media Pembelajaran Seni Musik

Media yang dipakai dalam pembelajaran kesenian adalah media yang sesuai dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan. Secara umum media pembelajaran kesenian (seni musik) tersebut sesuai dengan klasifikasinya adalah :

- a. Media visual dapat berupa gambar sebagai contoh model, film dan lain-lain.

- b. Media audio berupa rekaman kaset.
- c. Media audio visual : seperti TV pendidikan, rekaman gerak dan susunan nada.

Jadi dengan mempergunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar siswa akan timbul jika siswa itu merasakan proses pembelajaran yang dilaluinya merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan. Banyak upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana yang menyenangkan diantaranya kemampuan guru berkomunikasi dengan baik, sikap guru, media yang dipakai. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media yang cocok dipakai pada mata pelajaran kesenian khususnya mata pelajaran seni musik adalah media audio. Pemilihan media audio diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pesan dan isi pengajaran dapat direkam sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat yang diinginkan. Pesan dan isi pengajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sebagai upaya dukungan terjadinya proses pembelajaran.

Menurut Nana (1997:130)

Karakteristik media audio umumnya berhubungan dengan segala kegiatan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengar. Kalau digolongkan atau diklarifikasikan kecakapan-kecakapan yang bisa dicapai meliputi hal-hal sebagai berikut: 1) Pemusatan perhatian atau mempertahankan perhatian, misalnya siswa mengidentifikasi kejadian tertentu dari rekaman yang didengarkan, 2) Mengikuti pengarahannya misalnya sambil mendengarkan pernyataan atau kalimat singkat siswa menandai satu pilihan pernyataan yang mengandung arti yang

sama, 3) Melatih daya analisis misalnya siswa menentukan urutan-urutan kejadian suatu peristiwa dari pernyataan-pernyataan atau kalimat-kalimat rekaman yang didengarkan, 4) Memilih gagasan-gagasan yang relevan, misalnya rekaman yang didengar mengandung dua informasi yang berbeda dan siswa mengelompokkan informasi tersebut menjadi dua kelompok, 5) Merangkum, mengemukakan kembali atau mengingat kembali informasi, misalnya setelah mendengar rekaman siswa diminta untuk mengungkapkan kembali dengan kalimat-kalimat mereka sendiri.

9. Penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran seni musik di SD dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Langkah persiapan

- a) Mempelajari, menyiapkan dan memastikan alat/media dapat berfungsi dengan baik, alat medianya yaitu tape recorder.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Membangkitkan skemata siswa mengenai lagu-lagu daerah yang dikuasai siswa.
- d) Menjelaskan tentang pentingnya memahami tangga nada dalam menyanyikan lagu-lagu daerah.
- e) Mengatur posisi tempat duduk siswa

2. Penyajian

- a) Mengarahkan siswa untuk mendengarkan dengan seksama lagu daerah yang diperdengarkan melalui tape recorder.
- b) Menjelaskan pada siswa tentang pentingnya mengetahui not lagu pada rangkaian nada dalam menyanyikan lagu-lagu daerah
- c) Siswa menyanyikan lagu daerah yang telah diperdengarkan melalui tape recorder dengan menggunakan alat musik pianika.

- d) Siswa secara berkelompok mendemonstrasikan lagu daerah dengan alat musik pianika
- e) Siswa secara berkelompok berlatih menyanyikan lagu daerah yang telah diperdengarkan melalui tape recorder dengan menggunakan alat musik pianika

3. Tindak Lanjut

- a) meminta siswa berkelompok mendemonstrasikan lagu daerah dengan menggunakan alat musik pianika dan direkam ke dalam tape recorder.
- b) siswa membandingkan hasil rekaman dari masing masing kelompok
- c) membimbing siswa untuk mendiskusikan kekurangan dan kelemahan dari hasil rekaman dari masing-masing kelompok.
- d) menugaskan siswa untuk mengulang dan menghafalkan not lagu yang telah dipajang di depan kelas
- e) memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajar

Adapun kelebihan media audio menurut Aristo (2003:33) adalah:

- a) Materi pelajaran mudah direkam tak akan berubah, jika diperlukan bisa digandakan berkali-kali sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan,
- b) Untuk jumlah sasaran yang banyak, biaya produksi dan penggandaannya relatif murah. Jika diperlukan rekaman bisa dihapus dan kasetnya masih dapat digandakan ulang,
- c) Peralatan penyajiannya (tape recorder) juga termasuk murah dibandingkan dengan peralatan audio visual lainnya,
- d) Program kaset audio dapat menyajikan kegiatan, materi pelajaran dan sumber belajar yang berasal dari luar kelas/ sekolah seperti : hasil wawancara, rekaman peristiwa, dokumentasi, dll. Sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa,
- e) Program audio sangat cocok untuk menyajikan materi pelajaran yang bersifat auditif, seperti pelajaran bahasa asing dan seni susunan nada,
- f) Program audio mampu menciptakan suasana yang imajinatif dan membangkitkan sentuhan emosional bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio dapat digunakan dalam semua fase pengajaran mulai dari pengantar atau pembuka sampai kepada evaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan media audio mendukung sistem pembelajaran. Siswa yang lamban dapat memutar kembali dan mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasai. Dilain pihak siswa yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus sesuai dengan tingkat kecepatan belajarnya.

B. Kerangka Teori

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan pada siswa kelas V SD tentang seni musik dengan menggunakan media audio.

1. Langkah persiapan

- a) Mempelajari, menyiapkan dan memastikan alat/media dapat berfungsi dengan baik, alat medianya yaitu tape recorder.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Membangkitkan skemata siswa mengenai lagu-lagu daerah yang dikuasai siswa.
- d) Menjelaskan tentang pentingnya memahami tangga nada dalam menyanyikan lagu-lagu daerah.
- e) Mengatur posisi tempat duduk siswa

2. Penyajian

- a) Mengarahkan siswa untuk mendengarkan dengan seksama lagu daerah yang diperdengarkan melalui tape recorder.
- b) Menjelaskan pada siswa tentang pentingnya mengetahui not lagu pada rangkaian nada dalam menyanyikan lagu-lagu daerah
- c) Siswa menyanyikan lagu daerah yang telah diperdengarkan melalui tape recorder dengan menggunakan alat musik pianika.
- d) Siswa secara berkelompok mendemonstrasikan lagu daerah dengan alat musik pianika
- e) Siswa secara berkelompok berlatih menyanyikan lagu daerah yang telah diperdengarkan melalui tape recorder dengan menggunakan alat musik pianika

3. Tindak Lanjut

- a) meminta siswa berkelompok mendemonstrasikan lagu daerah dengan menggunakan alat musik pianika dan direkam ke dalam tape recorder.
- b) siswa membandingkan hasil rekaman dari masing masing kelompok
- c) membimbing siswa untuk mendiskusikan kekurangan dan kelemahan dari hasil rekaman dari masing-masing kelompok.
- d) menugaskan siswa untuk mengulang dan menghafalkan not lagu yang telah dipajang di depan kelas
- e) memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajar

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Simpulan

Dari uraian data hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas V SD Negeri 32 Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio berhasil menunjang peningkatan kemampuan seni musik siswa kelas V SD Negeri No. 32 Andalas Kota Padang. Penggunaan media audio dalam pembelajaran seni musik berhasil membangkitkan gairah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan pada masing-masing siklus pelaksanaan tindakan.. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio di kelas V SD Negeri 32 Andalas. Pada siklus I diperoleh rata-rata 73,3 untuk ranah kognitif, 74,4 untuk ranah afektif, 72,5 untuk ranah psikomotor. Rata-rata

siklus II meningkat menjadi 81,0 untuk ranah kognitif, 86,6 untuk ranah afektif, dan 85,7 untuk ranah psikomotor.

2. Penilaian dalam pembelajaran seni musik dengan penggunaan media audio harus di sesuaikan dengan materi pembelajaran untuk menunjukkan hasil belajar siswa secara objektif untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru harus merancang instrumen penilaian sesuai dengan materi pembelajaran yang merangkap tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian ranah kognitif diambil dari penilaian hasil, dan penilaian ranah afektif serta psikomotor diambil dari penilaian proses. Penilaian dalam pembelajaran ini secara umum bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada guru, siswa, orang tua, maupun lembaga pendidikan yang berkepentingan serta untuk menentukan nilai hasil belajar siswa
Pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik apabila rancangan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kurikulum dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Penggunaan media audio dalam pembelajaran seni musik terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Siswa ikut aktif dan kreatif sewaktu proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio layak dipertimbangkan oleh guru, terutama di tingkat SD untuk menjadi pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa
2. Untuk menerapkan penggunaan media audio dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami tahap-tahap pembelajaran menggunakan media audio, yaitu: a) tahap persiapan, b) tahap pelaksanaan/penyajian, dan c) tahap tindak lanjut
3. Sekolah khususnya Sekolah dasar hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarananya dengan tape recorder, karena dengan adanya tape recorder tersebut dapat menunjang motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Dinas pendidikan kota Padang serta pihak terkait hendaknya memproduksi kaset lagu-lagu daerah dan lagu nasional yang diberikan kepada setiap sekolah untuk pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2009. *Proses Pembelajaran*. Padang: PSG UNP
- Aristo, Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Depdiknas: Jakarta.
- Dimiyati dan Mujono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gagne dan Briggs. 2008. *Pengertian Pembelajaran*. Tersedia pada <http://209.85.173.104/search?q=cache:3colQqFhaGkj:www.icasae.org/trainer/indonesia/p13.htm+pengertian+pembelajaran&hl=id&ct=clnk&cd=20&gl=id> (diakses 25 Maret 2008).
- Hamzah B.Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdik bud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Jamalus. 1992. *Pendidikan Kesenia I (musik)*. Jakarta: Depdik bud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Oemar Hamalik. 1982. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Mengajar*. Bandung : Tarsito
- Rahmayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Ratna Wilis Dahat. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga
- Ritawati. 2001. *Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Mendengar Pemahaman Bagi Siswa Kelas V SDN Sumber Sari III Kec. Lowokwaru Kodya Malang*. Malang. "Tesis tidak diterbitkan". PPs-Universitas Negeri Malang.
- Rochiyati Wiraadmaja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.